

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh langsung dari variabel independensi, integritas dan objektivitas auditor serta ketentuan etika mengenai kerahasiaan, bonus, kompetensi, penetapan komisi, bentuk dan nama organisasi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi praktek akuntansi kreatif.

Sampel penelitian ini terdiri dari auditor AKN (Auditorat Keuangan Negara) VII BPK RI (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia) dan KAP (Kantor Akuntan Publik) yang telah dipilih berdasarkan metode pengambilan sampel acak sederhana. Metode regresi linear digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi praktek akuntansi kreatif. Selain itu, Uji Chow digunakan untuk meneliti perbedaan pengaruh etika terhadap kemampuan deteksi auditor pada BPK dan KAP.

Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa independensi, integritas dan objektivitas serta ketentuan etika mengenai kerahasiaan, bonus, kompetensi, penetapan komisi, bentuk dan nama organisasi memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi praktek akuntansi kreatif. Selain itu terdapat perbedaan pengaruh etika terhadap kemampuan deteksi auditor pada BPK dan KAP.

Kata kunci : Akuntansi kreatif, bentuk organisasi, kerahasiaan, etika audit, hak iklan, independensi auditor, integritas, penentuan komisi.